

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
**Volume 1, Nomor 5, Juni 2023, Halaman 170-173**  
**e-ISSN: 2986-6340**  
**DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8005498>**

## **Pendapat Warga Gunung Anyar Jaya I Tentang Pentingnya Kegiatan Kerja Bakti Di Era Globalisasi**

**Natasya Christie Susilo<sup>1</sup>, Elena Margareta Pitono<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Hukum Fakultas Hukum UPN “Veteran” Jawa Timur  
E-mail: [natasyachristies94@gmail.com](mailto:natasyachristies94@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [elenamargareta63@gmail.com](mailto:elenamargareta63@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan kerja bakti masih ada di Indonesia, khususnya di Gunung Anyar Jaya I, dan memiliki manfaat yang penting. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat membersihkan lingkungan, memperbaiki jalan yang rusak, dan membangun kembali fasilitas umum yang telah rusak seperti rumah ibadah, jembatan, dan sekolah. Selain manfaatnya dalam pembangunan infrastruktur, kegiatan kerja bakti juga dapat meningkatkan rasa persatuan dan kebersamaan di antara masyarakat, sehingga tercipta lingkungan yang harmonis dan damai. Oleh karena itu, penting untuk tetap menjaga tradisi dan nilai-nilai budaya Indonesia dengan melaksanakan kegiatan kerja bakti. Terlepas dari manfaatnya, kegiatan kerja bakti sering terabaikan di era globalisasi saat ini. Namun, dalam konteks Gunung Anyar Jaya I, kegiatan ini harus tetap dilaksanakan untuk memperbaiki infrastruktur dan lingkungan sekitar, serta meningkatkan rasa persatuan dan kebersamaan di antara masyarakat. Kegiatan kerja bakti dapat menjadi ajang untuk memupuk rasa saling membantu dan mendukung satu sama lain di antara masyarakat. Dengan lebih banyak orang yang ikut serta dalam kegiatan ini, akan semakin mudah untuk membersihkan lingkungan dan memperbaiki fasilitas umum yang telah rusak.

**Kata Kunci:** *Globalisasi, kerja bakti, dan masyarakat Gunung Anyar Jaya I.*

### **Abstract**

Community work activities still exist in Indonesia, especially in Gunung Anyar Jaya I, and have important benefits. Through this activity, the community can clean up the environment, repair damaged roads, and rebuild public facilities that have been damaged such as places of worship, bridges, and schools. In addition to its benefits in infrastructure development, community work activities can also increase a sense of unity and togetherness among the community, creating a harmonious and peaceful environment. Therefore, it is important to maintain Indonesian cultural traditions and values by carrying out community work activities. Despite its benefits, community work activities are often neglected in the current era of globalization. However, in the context of Gunung Anyar Jaya I, this activity must be carried out to improve infrastructure and the surrounding environment, as well as increase a sense of unity and togetherness among the community. Community work activities can be an opportunity to foster a sense of mutual help and support among the community. With more people participating in this activity, it will be easier to clean up the environment and repair damaged public facilities.

**Keywords:** *Globalization, voluntary work, and Mount Anyar Jaya I.*

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan kerja bakti di era globalisasi yang semakin berkembang ini seringkali dianggap sebagai sesuatu yang ketinggalan zaman dan tidak relevan lagi. Namun, di Gunung Anyar Jaya I, kegiatan kerja bakti menjadi salah satu tradisi masyarakat yang dilaksanakan secara rutin setiap bulannya. Di era digital yang canggih dan terus berkembang, banyak masyarakat yang lebih memilih untuk menghabiskan waktu di depan layar gadget daripada

berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti. Hal ini membuat kegiatan kerja bakti semakin penting dan harus terus dilaksanakan. Padahal, kegiatan kerja bakti memiliki banyak manfaat yang tidak bisa diabaikan. Selain membangun kebersamaan dan solidaritas antarwarga, kegiatan kerja bakti juga dapat meningkatkan kualitas lingkungan sekitar.

Di era globalisasi yang semakin maju ini, kegiatan kerja bakti juga harus diarahkan untuk menghadapi tantangan lingkungan yang semakin kompleks. Lingkungan hidup kita sedang mengalami banyak masalah, seperti polusi air dan udara, kerusakan hutan, dan perubahan iklim. Kegiatan kerja bakti di Gunung Anyar Jaya I, memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kualitas hidup warga setempat. Selain itu, kegiatan kerja bakti juga dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan persatuan di antara masyarakat, serta memperkuat hubungan sosial antarwarga. Dalam kegiatan kerja bakti, masyarakat dapat saling membantu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu membangun lingkungan sekitar yang lebih baik dan sehat. Oleh karena itu, dalam tulisan ini akan dibahas mengenai pentingnya dilaksanakan kegiatan kerja bakti di Gunung Anyar Jaya I dalam era globalisasi ini. Diharapkan tulisan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan relevansi dari kegiatan kerja bakti di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat ini. Selain itu, tulisan ini juga diharapkan dapat menginspirasi masyarakat untuk kembali aktif berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti dan membangun lingkungan sekitar yang lebih baik dan sehat untuk masa depan yang lebih baik.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan angket. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara langsung dan mendalam tentang pandangan mereka terhadap pentingnya dilaksanakan kegiatan kerja bakti di Gunung Anyar Jaya I dalam era globalisasi. Sementara itu, angket digunakan untuk memperoleh data dari responden yang tidak dapat diwawancarai secara langsung.

### **Populasi dan Sampel**

Penelitian ini menggunakan seluruh populasi masyarakat Gunung Anyar Jaya I sebagai target utama. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sekitar 210 orang. Namun, untuk mempermudah proses pengambilan sampel, maka dilakukan teknik sampling acak sederhana yang menghasilkan 106 responden sebagai sampel. Sampel yang diambil diharapkan mewakili variasi pandangan masyarakat Gunung Anyar Jaya I tentang pentingnya dilaksanakan kegiatan kerja bakti dalam era globalisasi dan dapat menghasilkan hasil yang lebih valid.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner atau angket kepada responden yang telah dipilih sebagai sampel. Angket yang diberikan berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pentingnya dilaksanakan kegiatan kerja bakti di Gunung Anyar Jaya I dalam era globalisasi. Selain itu, juga dilakukan wawancara kepada beberapa responden yang telah dipilih secara acak. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman tentang pandangan dan pengalaman responden terkait dengan kegiatan kerja bakti di Gunung Anyar Jaya I. Proses pengumpulan data dilakukan dalam waktu 3 minggu, dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi pembuatan kuesioner,

identifikasi responden, dan pelatihan wawancara. Selama tahap pengumpulan data, diadakan pertemuan dengan responden untuk memberikan pengertian tentang tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Selain itu, diadakan juga peringatan melalui media sosial dan pengumuman di masyarakat untuk meningkatkan partisipasi responden.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara mengolah data yang diperoleh dari angket dan wawancara menjadi tabel dan grafik. Kemudian, data yang telah diolah akan diinterpretasikan untuk mengetahui pandangan responden terhadap pentingnya dilaksanakan kegiatan kerja bakti di Gunung Anyar Jaya I dalam era globalisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Wawancara**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan Pak RT sebagai aparat wilayah terkait kegiatan kerja bakti di lingkungan Gunung Anyar Jaya 1. Dalam wawancara tersebut, Pak RT menyampaikan bahwa kegiatan kerja bakti masih dilaksanakan 3 bulan sekali, terutama saat ada acara keagamaan seperti halal bihalal.

Menurut Pak RT, kegiatan gotong royong sangat penting terutama di lingkungan RT karena terasa lebih mudah dan ringan. Selain itu, kerja bakti juga mempererat persaudaraan satu sama lain. Pak RT mengungkapkan bahwa warga Gunung Anyar Jaya 1 termasuk aktif dalam mengikuti kerja bakti. Sekitar 70% warga ikut setiap kegiatan kerja bakti yang dilakukan. Pak RT menjelaskan bahwa sisa warga yang tidak ikut biasanya memberikan izin karena sedang berada di luar kota atau memiliki keperluan yang mendesak.

Dalam era globalisasi seperti saat ini, kegiatan kerja bakti seringkali terabaikan atau bahkan dianggap tidak penting oleh sebagian masyarakat. Namun, Pak RT memberikan saran agar kegiatan kerja bakti dapat kembali dilaksanakan di era globalisasi ini. Menurutnya, salah satu cara untuk menjaga agar kegiatan kerja bakti tetap berjalan adalah dengan melakukan pendekatan dengan masyarakat. Sebagai ketua RT, Pak RT merangkul dengan warga, sering berkomunikasi, dan menjalin kerukunan sehingga gotong royong menjadi mudah dilakukan.

Selain itu, ibu-ibu di lingkungan tersebut juga berperan penting dalam mendukung kegiatan kerja bakti. Mereka membantu menyiapkan minuman dan cemilan untuk para pekerja bakti. Dengan demikian, kegiatan kerja bakti tidak hanya membantu memperbaiki lingkungan sekitar, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antarwarga dan meningkatkan rasa saling peduli satu sama lain.

Dari hasil wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kerja bakti masih berjalan di lingkungan Gunung Anyar Jaya 1 dan dianggap penting oleh sebagian besar warga. Pendekatan dengan masyarakat dan peran aktif ibu-ibu di lingkungan tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan kegiatan kerja bakti.

### **Hasil Angket**

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan pada 106 responden masyarakat Gunung Anyar Jaya I, terdapat beberapa temuan yang menarik. Pertanyaan pertama dalam angket adalah perihal pandangan masyarakat terhadap kerja bakti. Dari 106 responden, sebanyak

99,1% menyatakan bahwa kerja bakti penting dan bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Gunung Anyar Jaya I memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya kerja bakti dalam membangun lingkungan yang lebih baik.

Selanjutnya, pertanyaan kedua dalam angket adalah perihal keinginan masyarakat untuk terus melaksanakan kerja bakti di Gunung Anyar Jaya I. Dari 106 responden, sebanyak 80,2% menyatakan setuju untuk melanjutkan kerja bakti, sementara 19,8% lainnya menolak untuk melaksanakan kerja bakti di masa depan. Berdasarkan hasil angket tersebut, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gunung Anyar Jaya I memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya kerja bakti dalam membangun lingkungan yang lebih baik. Sebagian besar masyarakat juga berkeinginan untuk terus melaksanakan kerja bakti di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil wawancara dan hasil pengolahan data yang dilakukan di Gunung Anyar Jaya I dapat disimpulkan bahwa kegiatan kerja bakti di Gunung Anyar Jaya I masih terbilang cukup aktif dilaksanakan walaupun dalam era globalisasi. Partisipasi warga Gunung Anyar Jaya I dalam kegiatan kerja bakti bisa dikatakan sebagian besar ikut berpartisipasi dan ikut aktif dalam melaksanakan kegiatan ini. Tidak hanya warga, tetapi ketua RT pun turut ikut dalam kegiatan kerja bakti. Sebagian besar warga di Gunung Anyar Jaya I menyetujui bahwa kegiatan kerja bakti sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat dan tentunya untuk lingkungan. Masyarakat juga merasakan banyak manfaat dari adanya kegiatan ini, salah satunya adalah menumbuhkan rasa kekeluargaan.

Saran yang dapat diberikan adalah tetap terus dan rutin melaksanakan adanya kegiatan kerja bakti, seperti contohnya sebulan sekali. Saran selanjutnya adalah pemerintah setempat dapat memberikan penyuluhan-penyuluhan terkait kegiatan kerja bakti agar tetap dilestarikan dan tidak hilang seiring berjalannya waktu.

## **Referensi**

- Nurhayati, N. (2019). Pentingnya kegiatan kerja bakti dalam meningkatkan kepedulian lingkungan di era digital. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 20(1), 1-12.
- Pramono, B. (2018). Kegiatan kerja bakti sebagai kearifan lokal di era globalisasi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 1-10.
- Sudaryanto, S. (2016). Kegiatan kerja bakti sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam membangun lingkungan yang bersih dan sehat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 3(1), 1-12.
- Sunaryo, S. (2017). Kegiatan kerja bakti dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. *Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial*, 1(1), 20-27.
- Wijaya, A. (2020). Peran kegiatan kerja bakti dalam menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan di era globalisasi. *Jurnal Ilmiah Pembangunan Masyarakat*, 5(1), 10-20.